

Identifikasi Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Di Daerah Kecamatan Wawotobi, Kabupaten Konawe (Studi Kasus : Jalan Wolter Moginsidi-Jalan Dipenegoro)

Masnur Posimbi^{1,*}, La Welendo², Ld.Muh.Nurakhmad Arsyad³

¹Program Studi Teknik Sipil – Program Pendidikan Vokasi – Universitas Halu Oleo

²Jurusan Teknik Sipil – Fakultas Teknik - Universitas Halu Oleo

³Program Studi Teknik Sipil – Program Pendidikan Vokasi - Universitas Halu Oleo

Koresponden*, Email: masnur.posimbi@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Diajukan Diperbaiki Disetujui Keywords: black spot, traffic accident,	<i>Konawe Regency is one of the second –level regions in the southeast sulawesi province, the capital city of kabuten is located in unaha whichis formed based on law number 29 of 1959 which has an area of 16,480 km ,with a population of 2000 at 443,911 inhabitants.data from konawe district police obtainet information that in the past five year there has been an increase is the number of accidents. Requesting data from related parties (satlantas of konawe police station) about the nember and level of accidents in the wolter monginsidi –road di penegoro for the last five yearsas secondary data. While the points to traffic accidets (black sports) include,the intersestion of there wawotobi posts,and the intersestion of four wawotobi police station.).</i>

1. Pendahuluan

Peningkatan kepadatan lalu lintas yang di sebabkan peningkatan mobilitas manusia di dukung degan mudahnya kepemilikan kendaraan. Kabupaten Konawe merupakan salah satu daerah tingkat II di provinsi sulawesi tengara,ibu Kota Kabupaten ini terletak di unaha yang di bentuk berdasarkan undang-undang no 29 Tahun 1959 yang memiliki luas mencapai 16,480, dengan jumlah penduduk pada tahun 2000 tercatat sebesar 443.911 jiwa,menurut data polisi resort konawe di peroleh informasih bahwa lima tahun terakhir,terjadi dinamika pertumbuhan nilai kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kabupaten konawe secara unum di jalan wolter monginsidi jalan di ponogoro. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas (black spot) di jalan walter moginsidi-jan di ponogoro

2. Metode

Di lokasih penelitian ini,sering terjadi konplik dan kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh jln tersebut,merupakan jalan yang sangat efektif dalam menghubungkan pusa-pusat kegiatan dan juga melayani arus lintas yang cukup tinggi yang menghubungkan antara wilayah-wilayah kota lainya serta melayani dwerah-daerah sekitarnya

Melihat kondisi fisik di kecamatan wowotobi sesuai dengan pengamatan langsung di lapangan dan data yang di peroleh dari dinas PU bina marga kabupaten konawe sul-tra.

Kondisi jalan pada poros tersebut sebagai berikut:

- panjang jalan yang di tinjau =5 km
- kondisi permukaan jalan pada umumnya baik meskipun masih terhadap beberapa tempat
- Dilokasi penelitian ini merupakan jalan jenis dataer
- Kelafikasi jalan =Arteri
- Laspisan atas =HRS
- Lapisan pondasi bawah=Telford
- Lebar badan jalan=15,50m
- Jumlah jalur =2 jalur
- Jumlah lajur =4 jalur
- Lebar bahu jalan = 2-3,5m
- Jenis kontriksi bahu = kelas B

Sarana perlengkapan jalan adalah bagian dari jalan yg meliputi penerangan jalan, yang di butuhkan oleh pengguna jalan dan masyarakat pada umumnya yang digunakan sebagai penuntun bagi pengguna jalan

3. Hasil dan Pembahasan

Analisa kecelakaan lalu lintas menurut data polres kabupaten konawe di ketahui selama lima tahun terakhir jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan walter moginsidi – jalan diponogoro, kecamatan wawotobi, kabupaten konawe kecelakaan lalu lints sebagai berikut :pekerja swasta 1 orang

pelajar sebanyak 5 orang, pegemudi (berpropesi sebai tukang ojek dan sopir angkot.

Dari tabel 1 dapat di liat bahwa peyebab korbankecelakan lalu lintas adalah kurangnya konsen terasi saat di jalan raya.pengendara sepedah motoratou roda empat sering melakukan kegiatan berkendara melakukan kegiatan lain.

Tabel 1. Jumlah kecelakaan dan korban kecelakaan lalu lintas di jalan wolter moginsidi selama lima tahun terakhir (2013-2017)

No	TAHUN	JUM. LAKA	JUM. KORBAN
1	2013	10	14
2	2014	7	9
3	2015	7	13
4	2016	16	33
5	2017	8	15

Tabel 2. Data kecelakaan selama lima tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin korban

No	tahun	laka	Korban	Laki laki	perempuan
1	2013	10	14	10	4
2	2014	7	9	6	3
3	2015	7	13	8	5
4	2016	16	33	23	10
5	2017	8	15	10	5
		jumlah	84	57	27

Tabel 4.2 dapat diliat bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas kebanyakan laki laki dibandingkan perempuan karna jarak tempuh pegemudi pria bisa dua kali lipat pegemudi perempuan

Tabel 3. Presentase kecelakan lalu litasberdasarkan jenis kelamin

no	tahun	Jumlah laka	Korban	Laki laki	perempuan
1	2013	10	14	71.42	28.57
2	2014	7	12	66.66	33.33
3	2015	7	13	61.53	38.46
4	2016	16	33	69.69	30.3
5	2017	8	15	66.66	33.33
		jumbl	84	67.83	32.14

A. Usulan penanganan kecelakaan llalu lintas di titik rawan kecelakaan (black spot) jalan wolter moginsidi – jalan di penogoro kecamatan wawotobi,kabupaten konawe.

Adapun solusi pegulagan atou usaha-usaha untuk menanggulani terjadiya kecelakaan lalu lintas di jalan raya ‘penanggulagan yang d lakukan khususya di jaan wolter moginsidi –jaalan di penogoro, sebagai berikut:

1. *Black spot* I(kawasan sentral wawotobi) untuk titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) I yang terletak di perempatan lalosabila, solusi pencegahan dan penanggulan yang dapat di lakukan adalah sebagai berikut:
 - Menertipkan pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan, dan memberikan tempat berjualan yang layak didalam pasar
 - Pemasangan zebra cros untuk pengguna peyebrangan jalan dan lampu warning
 - Memberikan saksi tegas bagi pegemudi yang memarkir kendaraanya sembarang di badan jalan
2. *Black spot* II (simpang empat polsek wawotobi)
 - Perlu rancangan degan desain pejalan kaki,peyebrangan di atas jalan.
 - Menerapkan aturan pelarangan keras bagi pegemudi (atou pengunjung)yang segaja memarkir kendaraanya sembaragan
 - Memberikan lampu hati- hati bagi pegemudi yang melintas titik Ni
 - Penambahan lampu warning lintg agar pegemudi selalu berhati hati melintas jalan ini.
3. *Black spot* III (simpang empat lalosabila)
 - Menempatkan anggota satlantas di perempatan ini untuk mengatur arus lalu lintas
 - Penambahan peringatan rawan kecelakaan 50 meter sebelum memasuki dwera rawan kecelakaan
 - Saksi tegas bagi pegemdi (khususya kelompok remaja) yang secara ugal ugalan
4. *Blck spot* IV (simpang tiga wawotobi)
 - Sangat perlu di adakan penambahan rambu rambu batas kecepatan maksimu.
 - Merenopasi fasilitas jalan dengan memperbaiki jalan jalan rusak .
 - Penambahan lampu warning linht agar pegemudi untuk selalu berhati hati di pertigaan pos wawotobi
 - Menempatkan anggota sat lantas di titik ini untuk memastikan tidak ada pegemudiyang megemudi ugal ugalan dan untuk mengatur arus lalu lintas di daera ini.

4. Simpulan

Berdasarkan analisi data yang di lakukan peneliti,dapat di tarik kesimpulan sebaiberikut :

1. Dari penelitian yang di lakukan,di ketahui terdapat dua titik rawan kecelakaan lalu lints (*black spot*) di jalan wolter moginsidi jaln ponogo yaitu:
 - a. *Black spot* I (kawasan pasar sentral wawotobi)
 - b. *Black spot* II (simang empat polsek wawotobi.
2. Adapun solusi penanggulagan atou usaha usaha untuk menanggulagi terjadiya kecelakaan lalu lintas di jalan

raya. penanggulangan yang dilakukan khususnya di jalan wolter mogisidi jalan di penegoro sebagai berikut :

- a. Blck spot I (kawasan pasar sentral wawotobi) untuk titik rawan kecelakaan lalu lintas (blck spot) I yang terletak di perempatan lalosabila, solusi pencegahan dan penagulangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :
 - Menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan, dan memberikan tempat berjualan yang layak di dalam pasar.
 - Memberikan sanksi tegas bagi pegemudi yang mermakir kendaraannya sembarangan di badan jalan.

Daftar Pustaka

- [1] Anonim. 2009. Undang-undang republik indonesi no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Jakarta: pemerintah republik indonesia.
- [2] Clarkson,H.; Ogleby., and Gary Hick, R. 1999. Teknik jalan raya (edisi keepat). Jakarta; Erlangga.
- [3] Dir.Jend.Bima Marga,1997, Manual Kapasitas jalan indonesia jakarta .
- [4] Hasan, M. I.2001.Pokok – pokok Materi statistik I, Edisi kedua, jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Swari, I.G.A.P.A.; suthanaya, P.A., dan negara, I.N.W. 2014.Analisa dan penanganan lokasi rawan kecelakaan akibat kecelakaan lalu lintas di kota denpasar.jurnal spektran .vol.2. hlm 24-30. Denpasar.
- [6] Warpani,S.P.2001. Rekayasa lalu lintas.jakarta: Bharata.

